

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian yang dilakukan pada 26 Bank Pembangunan Daerah di Indonesia periode 2014-2019 membahas tentang pengaruh kualitas kredit dan ekonomi daerah terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan.

Pada variabel kualitas kredit yang diproksikan dengan NPL didapatkan hasil bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan ROA Bank Pembangunan Daerah. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar  $-0.1783211$  dan nilai  $P > |t|$  sebesar  $0.000$ , dimana nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi  $(0,05)$ . Artinya, jika NPL meningkat maka kinerja keuangan akan menurun. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Pembangunan Daerah diterima.

Pada variabel ekonomi daerah yang diproksikan dengan Inflasi didapatkan hasil bahwa Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan ROA Bank Pembangunan Daerah. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar  $0.0550772$  dan nilai  $P > |t|$  sebesar  $0.004$ , dimana nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi  $(0,05)$ . Artinya, jika Inflasi meningkat maka kinerja keuangan juga akan meningkat. Sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Pembangunan Daerah diterima.

Pada variabel ekonomi daerah yang diproksikan juga dengan PDRB Perkapita didapatkan hasil bahwa PDRB Perkapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan ROA Bank Pembangunan Daerah. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.0457272 dan nilai  $P > |t|$  sebesar 0.028, dimana nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi (0,05). Artinya, jika PDRB Perkapita meningkat maka kinerja keuangan juga akan akan meningkat. Sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa PDRB Perkapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Pembangunan Daerah diterima.

### **1.1 Implikasi Penelitian**

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa implikasi yang dapat diterapkan. Diharapkan nantinya hasil penelitian ini memiliki manfaat dalam menambah literatur mengenai bank pembangunan daerah terkait kualitas kredit dan ekonomi daerah yang mempengaruhinya.

#### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menambah bukti empiris mengenai pengaruh *Non Performing Loans* (NPL), Inflasi dan Produk Domestik Regional Bruto Perkapita (PDRB Perkapita) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia periode 2014-2019.

#### **2. Implikasi Praktis**

##### **a. Bagi Perbankan**

Penelitian ini diharapkan agar bank dapat memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangannya dan juga sebagai pertimbangan bank dalam mengambil keputusan agar tidak terjadi adanya hambatan bank dalam meningkatkan perolehan laba sehingga bank dapat merealisasikan strategi dan eksistensinya di masa depan.

b. Bagi Investor dan Nasabah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para investor yang ingin menginvestasikan dananya, sehingga penelitian ini menjadi bahan dalam mempertimbangkan kembali keputusan dalam berinvestasi.

c. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan di bidang manajemen khususnya manajemen keuangan yang berkaitan dengan pengaruh NPL, Inflasi dan PDRB Perkapita terhadap Kinerja keuangan ROA pada Bank Pembangunan Daerah. Serta penelitian ini juga dapat digunakan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang terkait.

## 1.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yang diharapkan selanjutnya akan diperbaiki oleh penelitian selanjutnya:

1. Penelitian hanya terbatas pada perusahaan Bank Pembangunan Daerah.

2. Periode penelitian yang relatif singkat, yakni hanya 6 tahun dimulai tahun 2014-2019, sehingga memungkinkan hasil penelitian yang kurang representatif.
3. Variabel independen yang digunakan penelitian ini masih relatif sedikit, yaitu hanya NPL, Inflasi dan PDRB Perkapita saja.

### 1.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta beberapa kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan bagi penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah objek penelitian dari jenis perusahaan lain sebagai tambahan referensi khususnya di bidang perbankan.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan waktu periode penelitian, agar dapat memperbesar dan mendapatkan hasil yang lebih akurat.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain yang berhubungan dengan variabel dependen, seperti *capital adequacy ratio*, *loan to deposit ratio*, biaya operasional pendapatan operasional, suku bunga, dan nilai tukar agar terdapat penemuan baru pada penelitian kedepannya